

ANOTASI BIBLIOGRAFI

Faktor-faktor Pendukung Pengembangan Kompetensi dan Karakter Peserta Didik

Siti Nurhaliza

Email: 2510111120004@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Putri, N. I., Fadillah, M. R., Putri, A. L., Nurhasanah, A., & Hidayat, A. R. (2024). *Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII IPA 3 di SMAN 7 Kota Serang pada mata pelajaran sejarah demokrasi liberal*. JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah, 4(1), 60-73.

Artikel ini mengkaji kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah pada materi Demokrasi Liberal di SMA Negeri 7 Kota Serang. Hasil penelitian disini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah akibat metode pembelajaran yang kurang variatif karena cenderung ceramah. Artikel ini menegaskan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dan pendekatan *scaffolding* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran sejarah

Oktaviani, N., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2025). *IMPLEMENTATION OF THE PANCASILA STUDENT PROFILE STRENGTHENING PROJECT (P5) SUBTHEME OF PRESERVING NUSANTARA CULTURE: PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SUBTEMA PELESTARIAN BUDAYA NUSANTARA*. Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora), 9(2), 458-466.

Artikel ini mengkaji penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan subtema Pelestarian Budaya Nusantara di SMA Negeri 2 Banjarmasin serta keterkaitannya dengan pembelajaran sejarah. Dalam artikel ini menunjukkan bahwa kegiatan P5 mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya, menumbuhkan sikap gotong royong, dan kemampuan berpikir kritis yang menciptakan pengalaman belajar lebih bermakna serta mendukung pembentukan karakter siswa sesuai nilai-nilai pancasila.

Maimuna, S., Putro, H. P. N., & Susanto, H. (2025). *Efforts of History Teachers in Developing Students' Collaboration Skills at State Senior High School 5 Banjarmasin*. JURNAL PENDIDIKAN IPS, 15(3), 1128-1138.

Artikel ini mengkaji upaya guru sejarah dalam mengembangkan keterampilan kolaboratif peserta didik SMA Negeri 5 Banjarmasin. Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa guru dapat mengembangkan keterampilan kolaborasi melalui penerapan pembelajaran kooperatif, diskusi kelompok, penekanan nilai sosial dan sikap saling menghargai. Strategi tersebut membantu peserta didik menjadi lebih aktif dalam bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain. Artikel ini menegaskan bahwa peran guru sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan kolaborasi sebagai salah satu kompetensi yang dibutuhkan pada abad ke-21.

Jihadi, M. R., Susanto, H., & Nadilla, D. F. (2025). *Meningkatkan Keterampilan Berpikir Holistik melalui Video YouTube 'Inspect History': Sebuah Studi Eksperimen dalam Materi Sejarah Renaissance di SMAN 1 Alalak*. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(12), 13544-13350.

Artikel ini mengkaji pengaruh media video Youtube Inspect History terhadap keterampilan berpikir holistik siswa kelas XI pada materi Sejarah Renaissance di SMAN 1 Alalak. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa penggunaan video Youtube mampu meningkatkan kemampuan berpikir holistik siswa secara signifikan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, bisa juga membantu siswa memahami materi sejarah secara lebih mendalam.

Fariqah, W., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Permatasari, M. A. (2026). *Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019*. Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan, 14(1), 27-34.

Artikel ini mengkaji peran teman sebaya dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 dalam menyelesaikan tugas akhir. Pada pendekatan ini (fenomenologi deskriptif), menunjukkan bahwa teman sebaya berkontribusi dalam membangun motivasi ekstrinsik melalui dukungan, dorongan, dan ajakan untuk menyelesaikan skripsi. Kehadiran teman sebaya menjadi faktor penting yang membantu mahasiswa lebih bersemangat dan terdorong untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Artikel ini menegaskan bahwa teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik sehingga dapat mendorong penyelesaian tugas akhir secara lebih optimal.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Demokrasi Liberal merupakan salah satu materi dalam pembelajaran sejarah yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Namun, pengembangan kompetensi peserta didik dalam dunia pendidikan tidak hanya terbatas pada pemahaman materi pembelajaran, melainkan mencakup kemampuan berpikir holistik, keterampilan kolaborasi, pembentukan karakter, dan motivasi dalam mencapai tujuan akademik. Berbagai

strategi pembelajaran seperti *Problem Based Learning* (PBL), pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, implementasi Projek Penguatan Profil Pancasila (P5), dan pembelajaran kooperatif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, guru memiliki peran penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan pada abad ke-21.

Berdasarkan keberhasilan proses pendidikan itu juga dipengaruhi oleh faktor sosial yang berasal dari lingkungan sekitar peserta didik maupun mahasiswa. Dukungan teman sebaya terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, sehingga mendorong individu untuk mencapai target akademiknya. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berpikir, keterampilan kolaborasi, karakter dan motivasi perlu dilakukan secara terpadu agar tercipta individu yang tidak hanya unggul tetapi juga memiliki kemampuan sosial dan karakter yang baik untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

